

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi yang berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* (CIRC) berbasis tayangan video berita dalam pembelajaran menulis cerpen pada siswa kelas X SMAN 1 Cimahi tahun ajaran 2015/2016 diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis cerpen saat prates masih berada pada tingkat kategori cukup. Kesalahan cerpen siswa biasanya didominasi oleh ketidakpaduan unsur intrinsik, ketidaksesuaian ejaan dan tanda baca, ketidakajegan bahasa, dan kurangnya pesan atau nilai-nilai yang terkandung di dalam cerpen. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen pada pascates berdasarkan deskripsi kemampuan tersebut adalah 64,78. Setelah diberi perlakuan dengan metode *CIRC* berbasis tayangan video berita, kemampuan siswa meningkat. Siswa sudah dapat melengkapi aspek formal cerpen dan unsur intrinsik cerpen. Beberapa cerpen dinilai memiliki kepaduan antarunsur yang sangat baik sehingga menciptakan cerita yang mengandung *suspense* dan *surprise*. Selain itu, tema dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen pascates lebih beragam dibandingkan cerpen prates. Ada pun nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan menjadi 79,97. Kenaikan nilai dari prates ke pascates sebesar 14,19. Selain itu, hasil perhitungan data prates dan pascates di kelas eksperimen menggunakan *paired sample t test* menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan menulis cerpen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

2. Kemampuan siswa kelas kontrol dalam menulis cerpen saat prates masih berada pada kategori “cukup”. Pembelajaran menulis cerpen di kelas kontrol tidak menggunakan metode *CIRC* berbasis tayangan video berita, melainkan metode terlangsung dengan media lirik lagu. Tingkat kesalahan cerpen siswa kelas kontrol hampir sama dengan siswa kelas eksperimen, yaitu adanya ketidakpaduan unsur intrinsik yang satu dengan yang lain, ketidaksesuaian ejaan dan tanda baca, ketidakajegan bahasa, dan kurangnya pesan atau nilai-nilai yang terkandung di dalam cerpen. Setelah dilakukan penilaian, nilai rata-rata prates yang diperoleh kelas kontrol adalah 64,36. Setelah mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan metode terlangsung berbasis media lirik lagu, kelas kontrol mengalami peningkatan kemampuan. Pada pascates kelas kontrol, tingkat kesalahan siswa berkurang. Siswa sudah dapat melengkapi aspek formal cerpen seperti judul, nama pengarang, dialog, dan narasi. Siswa juga sudah bisa membuat fakta cerita (alur, tokoh, dan latar) yang hampir mendekati kaidah-kaidah yang diharapkan dalam pedoman penilaian. Perbedaan cerpen di kelas kontrol dan di kelas eksperimen sangat terlihat dari unsur tema dan amanat yang terkandung di dalam cerpen. Tema-tema yang muncul di dalam cerpen kelas kontrol hampir seluruhnya berisi tentang percintaan. Hal ini disebabkan oleh media yang digunakan adalah lirik lagu yang disukai oleh siswa. Sementara di kelas eksperimen, tema yang diangkat menjadi lebih bervariasi karena siswa mencari berita yang ada di televisi mau pun di youtube. Hal tersebut membuat cerpen-cerpen siswa lebih sarat nilai-nilai dan pesan penulis yang ingin disampaikan. Ada pun nilai rata-rata *posttests* yang diperoleh kelas kontrol sebesar 70,67. Lebih kecil dibandingkan dengan kelas eksperimen.
3. Pada penelitian ini, terlihat adanya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan menulis cerpen di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Hal tersebut terlihat pada hasil perhitungan uji-t. Akan tetapi sebelum dilakukan perhitungan uji-t, data yang diperoleh dalam penelitian harus berdistribusi

normal dan homogen, sehingga perlu dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Selain itu, peneliti juga melakukan uji reliabilitas. Hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa hasil penilaian prates dan pascates di kelas eksperimen dan kontrol memiliki korelasi yang sangat tinggi. Selanjutnya, dilakukan perhitungan uji normalitas dengan signifikansi 0,05. Hasil uji normalitas prates dan pascates disimpulkan data berdistribusi normal hal ini diperlihatkan dengan nilai signifikansi menggunakan korelasi *Shapiro-Wilk*  $0.114 > 0.0$ , sehingga data pada penelitian ini dinyatakan normal. Selanjutnya, uji homogenitas di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan signifikansi 0,05 didapatkan hasil adalah  $0,49 > 0,05$  dan  $0,22 > 0,05$ , sehingga data tersebut dinyatakan homogen. Setelah data berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan perhitungan uji-t menggunakan *Paired Samples Test*. Kemampuan menulis cerpen menggunakan metode terlangsung berbasis media lirik lagu pada kelas kontrol, memiliki nilai probabilitas atau *Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), dan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) adalah 5% atau tingkat kepercayaan 95% *df (degree of freedom)* atau derajat kebebasan adalah  $n-1$  atau  $23-1 = 22$  sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2,073$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,429 > 2,073$ ), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

## B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dari segi teoretis penelitian ini menambah literatur di bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan metode *CIRC* berbasis tayangan video berita..
2. Dari segi praktis penelitian ini menjadi alternatif dalam proses pembelajaran menulis cerpen yang dilakukan oleh guru di sekolah.

3. Keterampilan siswa dalam mencari dan mengolah ide cerita dapat lebih berkembang dengan menggunakan metode *CIRC* berbasis tayangan video berita.

### C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki rekomendasi sebagai berikut.

1. Penelitian ini memperkenalkan keefektifan metode *Coperative, Integrated, Reading, dan Composition (CIRC)* berbasis tayangan video berita dalam pembelajaran menulis cerpen. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti berharap penelitian ini dapat memperkenalkan metode yang dapat membantu proses pembelajaran menulis karya sastra. Dengan menggunakan metode *CIRC* berbasis tayangan video berita, siswa dapat mengenal banyak para penulis cerpen di Indonesia beserta karya-karyanya yang sudah banyak diperbincangkan di dunia kesusastraan, siswa dapat mengapresiasi banyak cerpen dan memilih salah satu penulis untuk dijadikan tolok ukur dalam menulis cerpen, siswa dapat mencari ide melalui berita-berita yang ditayangkan oleh guru, siswa bisa mendiskusikan cerpennya bersama teman kelompoknya, dan siswa bisa saling mengedit cerpen temannya satu sama lain.

Selain itu, pengaksesan berita saat ini dapat dikatakan sangat mudah. Sehingga, berita yang dihadirkan dapat dipilih oleh pendidik atau dicari langsung oleh siswa. Hal itu bisa membuat siswa dengan mudah menemukan ide cerita untuk menulis cerpen. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa metode *CIRC* berbasis tayangan video berita terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis cerpen. Metode ini pada akhirnya dapat menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran di sekolah.

2. Metode *CIRC* berbasis tayangan video berita dalam pembelajaran cerpen dapat dijadikan cara untuk melatih siswa mencari ide dan menambah wawasan tentang karya-karya sastra yang mesti diketahui. Oleh karena itu,

peneliti merekomendasikan agar peneliti selanjutnya dapat menerapkan metode *CIRC* berbasis tayangan video berita dalam pembelajaran menulis naskah drama atau puisi. Sehingga dalam pembelajaran karya sastra, siswa tidak hanya paham secara teori, tapi juga mampu memahami dan mengapresiasi karya sastra yang telah berkembang di masyarakat untuk kemudian dijadikan tolok ukur ketika siswa membuat cerpen. Siswa juga akan paham bahwa menulis merupakan pekerjaan yang membutuhkan orang lain. Metode *CIRC* memiliki langkah-langkah yang mengharuskan siswa mencari teman untuk kemudian saling menyunting karya satu sama lain. Hal tersebut dapat menambah kepekaan siswa terkait kesalahan-kesalahan yang sering terjadi dalam penulisan cerpen.